

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsep kesejahteraan adalah gagasan yang luas dan kompleks, mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Secara umum, kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu atau masyarakat merasa aman, makmur, dan bahagia. Kesejahteraan menjadi tujuan dari setiap pembangunan yang dicanangkan. Pembangunan yang berkelanjutan harus berfokus pada pemberdayaan masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan. Hal ini mencakup partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat tetapi juga penggerak utama dalam menciptakan perubahan.

Ekonomi kreatif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi, kreativitas, dan partisipasi aktif. Sektor ini mencakup berbagai industri, seperti seni, desain, media, dan teknologi, yang semuanya berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan lapangan kerja. Dengan memanfaatkan kreativitas dan sumber daya lokal, ekonomi kreatif dapat menciptakan produk dan layanan yang unik, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga berpotensi untuk diekspor. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat identitas budaya. Terbukti hingga saat ini ekonomi kreatif menjadi salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Ekonomi kreatif sendiri berkontribusi secara signifikan terhadap PDB Indonesia.

Namun, di balik kejayaan ekonomi kreatif terselubung ilusi *human capital*. Di mana, setiap orang hanya memperhatikan untung-rugi dari ekonomi kreatif. Secara tidak sadar manusia yang sebenarnya adalah tujuan dari pembangunan itu sendiri direduksi menjadi alat untuk melayani sistem produksi. Bertolak dari hal itu, pendekatan kapabilitas yang diperkenalkan oleh Amartya Sen menekankan pentingnya kebebasan individu untuk mencapai potensi dan menjalani kehidupan yang bernilai. Dalam situasi ini, kesejahteraan seharusnya tidak hanya dinilai dari

segi material, melainkan juga dari kemampuan seseorang untuk menentukan dan meraih tujuan hidup yang dianggap signifikan.

Pendekatan kapabilitas Amartya Sen memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami bagaimana ekonomi kreatif dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan menekankan pada kebebasan individu untuk memilih dan mengembangkan potensi mereka, pendekatan ini mendorong penciptaan peluang yang lebih luas bagi semua orang. Kebebasan untuk memilih dan mengembangkan potensi individu harus menjadi fokus utama dalam program-program ekonomi kreatif. Ini meliputi kesempatan yang sama dalam mendapatkan pendidikan, pelatihan, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk terlibat dalam sektor ekonomi kreatif.

Program pelatihan keterampilan yang relevan dengan ekonomi kreatif, seperti desain grafis, produksi video, dan pemasaran digital, harus diperkuat. Pendidikan kewirausahaan juga penting untuk membantu pelaku ekonomi kreatif mengembangkan bisnis mereka. Akses yang setara terhadap sumber daya, termasuk modal dan teknologi, harus dijamin. Pembentukan inkubator bisnis dan ruang kerja bersama dapat membantu pelaku usaha kreatif untuk berkolaborasi dan berbagi sumber daya. Kolaborasi antara pemerintah, pelaku bisnis (masyarakat), dan cendekiawan sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang inklusif dan berkelanjutan. Kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif, seperti insentif pajak dan perlindungan hak kekayaan intelektual, harus diterapkan untuk mendorong inovasi dan kreativitas.

Dengan menerapkan pendekatan kapabilitas, diharapkan program ekonomi kreatif dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya akan memperkuat pertumbuhan ekonomi, namun juga menjamin bahwa setiap orang memiliki peluang untuk ikut serta dan merasakan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi yang berlangsung. Oleh karena itu, ekonomi kreatif memiliki potensi besar sebagai sarana untuk memberdayakan komunitas dan membangun masa depan yang lebih cerah bagi semua.

5.2 Saran

Secara sederhana, kesejahteraan dapat diartikan sebagai keadaan makmur, aman, dan sentosa. Dalam konteks yang lebih luas, kesejahteraan mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, baik material maupun non-material, yang saling berkaitan dan memengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. Ekonomi kreatif memiliki potensi besar dalam menciptakan kesejahteraan yang komprehensif, tidak hanya dari segi materi, tetapi juga dari aspek sosial, budaya, dan pribadi. Namun, bila fokus utama hanya pada program ekonomi kreatif sebagai pilar utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan, maka akan membawa manusia pada konsep *human capital*. Maka dari itu, penerapan pendekatan kapabilitas dalam program ekonomi kreatif menjadi sangat relevan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu tentang relevansi pendekatan kapabilitas Amartya Sen dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penulis melihat bahwa perlu membuat beberapa saran yang relevan sehingga mampu membawa masyarakat menuju kesejahteraan. *Pertama*, mengenai signifikansi pendidikan dan pelatihan. Penting untuk mengenali bahwa pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan sektor kreatif memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas para pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. Maka dari itu, investasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang berkualitas sangat dibutuhkan.

Kedua, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas. Kerjasama antara pemerintah, perusahaan swasta, dan masyarakat sangat vital untuk memajukan ekonomi kreatif di Indonesia. Oleh karena itu, sinergi yang efektif antara ketiga entitas ini sangat diperlukan.

Ketiga, pengembangan ekosistem ekonomi kreatif. Membangun ekosistem ekonomi kreatif yang inklusif, berkelanjutan, dan kompetitif adalah kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penting untuk melakukan upaya pengembangan ekosistem yang dapat mendukung pertumbuhan dalam ekonomi kreatif.

Keempat, peningkatan akses pada sumber daya. Memperluas akses pada sumber daya seperti modal, alat, dan teknologi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas para pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. Karena itu, upaya untuk memperbaiki akses terhadap sumber daya ini harus dilaksanakan.

Kelima, evaluasi terhadap keberhasilan program. Penting untuk mengevaluasi sejauh mana program ekonomi kreatif berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan metode pengukuran yang efektif dan relevan untuk menganalisis keberhasilan program-program tersebut.

Dengan melaksanakan rekomendasi-rekomendasi tersebut secara menyeluruh dan berkelanjutan, maka usaha untuk membangun ekosistem ekonomi kreatif yang tangguh dan kompetitif akan tercapai. Upaya ini tidak hanya akan memperbaiki kualitas para pelaku ekonomi kreatif, tetapi juga akan memberikan efek positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia secara keseluruhan, melalui pembukaan peluang kerja, peningkatan penghasilan, pengembangan potensi lokal, peningkatan daya saing negara, dan peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, investasi dan perhatian yang tulus terhadap pengembangan ekonomi kreatif merupakan langkah strategis dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Purwadarminto, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988.

Buku

Azis, Asmaeny. *Dilema Keterwakilan Perempuan dalam Parlemen*. Yogyakarta: Penerbit Rangkang Education. 2013.

Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: BPS, 2024.

Baghi, Felix. *Redeskripsi dan Ironi*. Maumere: Penerbit Ledalero. 2014.

Daven, Mathias. “Pendekatan Kapabilitas dalam Pendidikan dan Pengentasan Kemiskinan” dalam Max Regus, Marianus Mantovany Tapung dan Yohanes Mariano Dangku (eds.). *Imamat dan Pelayanan*. Jakarta: Penerbit Obor. 2024.

E. Stiglitz, Joseph, Amartya Sen, dan Jean-Paul Fitoussi. *Mengukur Kesejahteraan: Mengapa Produk Domestik Bruto bukan Tolak Ukur yang Tepat untuk Menilai Kesejahteraan?* terj. Mutiara Arumsari dan Fitri Bintang Timur. Serpong: Marjin kiri. 2011.

Howkinsm, Jhon. *The Creative Economy, How People Make Money From Ideas* London: Penguin Books. 2007.

Inanna dan Rahmatullah. *Wajah Perekonomian Indonesia*. Makasar: Badan Penerbit UNM. 2018.

Latuconsina, Hudaya. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.

Magnis-Suseno, Franz. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1987.

_____. *Etika Politik: Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 1987.

Mallarangeng, Risal. *Dari Langit: Kumpulan Esai tentang Manusia, Masyarakat, dan Kekuasaan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2008.

- Mayasari Ginting, Yanti. *Ekonomi kreatif: Prinsip, Evolusi dan Pengembangannya di Indonesia*. Pekanbaru: Yayasan CUDI. 2020.
- Munajat. “Konsep Dasar Ekonomi Kreatif”. dalam Suwandi, *Ekonomi Kreatif suatu Konsep Ekonomi Baru*. Purbalingga: Penerbit CV. Eureka Media Aksara. 2022.
- Nussbaum, Martha. *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Harvard University Press. 2011.
- Riswanto, Ari dkk. *Ekonomi kreatif: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 2023.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. New York: Anchor Books. 1999.
- _____. *Idea of Justice*. Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge. 2009.
- _____. *Inequality Reexamined*. Oxford: Oxford University Press. 1992.
- _____. *Masih Adakah Harapan untuk Kaum Miskin?*, terj. Rahmani Astuti. Bandung: Penerbit Mizan. 2001.
- _____. *On Ethics and Economic*. Oxford: Blackwell Publishing. 1988.
- _____. *Poverty and Femines*. Oxford: Oxford University Press. 1982.
- _____. *Resources, values, and development*. Harvard University Press. 1984.
- Sunaryo, *Etika Berbasis Kebebasan Amartya Sen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017).
- Suryana. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Toussaint, Eric dan Damien Millet, *Mafia Bank Dunia dan IMF*, terj. Alexander Jebadu. Maumere: Penerbit Ledalero. 2019.
- Utamaningsih, Alifiulahtin dkk., *Feminisasi Kemiskinan dan Pemberdayaan Perempuan*. Malang: Penerbit UB Press. 2020.

Jurnal, Skripsi, dan Tesis

- Alkire dan Foster. “Why the capability approach?” *Journal of Human Development*. 6:1, tahun 2005.

- Augia Putrie, Rena dkk. “Pengembangan Program Pelatihan Ketrampilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal”. *Communnity Development Journal*. 4:4. Tahun 2023.
- Dwi Hartono, Deni dan Malik Cahyadi. “Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha Ekonomi kreatif di Kota Surakarta”. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 4:2 Desember 2013.
- Fantura Doreng, Fransiskus. “Politik Pembangunan Amartya Sen dan Relevansinya bagi Indonesia”. Skripsi Sarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.
- Fatahillah, dkk., “Mengukur Dampak Pembangunan Infrastruktur dan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif”, *Bulletin of Economic Studies*, 3:2, tahun 2023.
- Henny Indarti, Sri. “Pembangunan Indonesia dalam Pandangan Amartya Sen”, *The Indonesian Journal of Public Administration*, 3:1, Juni tahun 2017.
- Hidayat, Sholeh, Irwan Djumena, dan Dadan Darmawan. “Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Kaset dari Limbah Kain”. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. 2:1, Juni 2018.
- Indra Nizar, Nefo dan Ahmad Nazir. “Faktor *Human Capital* pada Pertumbuhan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Lima Provinsi di Indonesia)”, *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*. 4:1, Juni 2020.
- Kuhumbah, Shija. “Amartya Sen’s Capability Approach as Theoretical Foundation of Human Development”, *Journal of Sociology and Development*. 1:1, tahun 2018.
- Nisa’ Berliantika, Choirin. “Strategi Pemerintah Korea Selatan Dalam Ekspor Ekonomi kreatif Tahun 2016-2018”. *Journal of International Relations*. 8:3, tahun 2022.
- Nur Khairunnisa, Idrina dkk. “Partisipasi Perempuan Indonesia dalam Ekonomi Kreatif untuk Mewujudkan *Sustainable Development Goals*”. *Journal of Internasional Relations*. 8:3, tahun 2022.

- Priambodo, Bayu. "Program Keluarga Harapan dari Perspektif Keadilan Amartya sen". *Jurnal Politik Indonesia*. 5:1. tahun 2019.
- Raselawati, Ade. "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM di Indonesia". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Razak, Nurlalely dkk., "Pelatihan Ekonomi Kreatif di Kalangan Pelaku UMKM di Kabupaten Enrekang", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 5:2 November 2022.
- Ratih Widuri, Dina. "Hubungan Antara Demokrasi dan Kesejahteraan Warga di Eropa: Analisis *European Social Survey* 2002-2018", *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*. 7:2. tahun 2021.
- Romawati, Amelya dan Fauzatul Laily Nisa. "Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Membangun Kapasitas Pelaku Ekonomi kreatif di Indonesia". *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia*. 1:4. tahun 2024.
- Ruhana, Ika. "Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Vs Daya Saing Global". *Jurnal Profit*. 6:1. Juni 2012.
- Siga Meze, Yohanes. "Membaca Lukas 19: 1-10 dari Kaca Mata Teori Keadilan Jhon Rawls". Skripsi Sarjana, Institut Filsafat dan Teknologi kreatif Ledalero. Maumere. 2024.
- Sunaryo. "Ide Keadilan Berbasis Pluralitas dan Kebebasan: Melacak Prinsip Epistemik dan Tuntutan Etis Keadilan Amartya Sen". Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta, Agustus 2011.
- Susanto, Happy. "Kemiskinan dan Ekonomi Kesejahteraan". *Jurnal Enersia Publika*. 2:1. Juni 2018.
- Tawney, *Equality*. London: Allen and Unwin, 1964. Dikutib Iswahyudi dan Naupal Asnawi. "Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas: Telaah Pemikiran Amartya Sen dan Martha Nussbaum". *Multikultura*, 3:4, tahun 2024.
- Terjesen, Siri. "Amartya Sen's Development as Freedom". *Graduate Journal of Social Science*. 1:2 tahun 2004.

Y. Priskilla Simangunsong, Bernadeth. “Peluang dan Tantangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): *Systematic Literature Review*”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 1:1. November 2022.

Yona Lestary, Aprillia. “Konsep Perancangan *CO-Working Space* dengan Pendekatan *Biophilic Design* di Bandar Lampung”. Skripsi Sarjana, Fakultas Teknik Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2023.

Zaharain. “Memberdayakan Perempuan Melalui Ekonomi Kreatif”, *Jurnal Visioner & Strategis*. 5:1, Maret 2016.

Internet

Alya Madani, “Pengertian Ekonomi Kreatif: Ciri-ciri, Jenis, dan Manfaat bagi Negara Indonesia”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ekonomi-kreatif/>. Diakses pada 16 Agustus 2024.

Faisal Afiff, *Kewirausahaan-dan-Ekonomi-Kreatif.pdf* (binus.ac.id). diakses pada 1 November 2024.

Syahrul Efendi D, “Ekonomi Kreatif: Permasalahan, Tantangan dan Prospeknya” <https://www.umm.ac.id/ar/opini/ekonomi-kreatif-permasalahan-tantangan-dan-prospeknya.html>. Diakses pada 25 November 2024.

Suci Wulandari Putri Chaniago dan Ni Nyoman Wira Widyanti, <https://travel.kompas.com/read/2023/10/24/193600527/menparekrafsebutkont r busi- ekraf pada pdb-capai-rp-1.300-triliunm>. Diakses pada 13 November 2024.

AjengDwitaAyuningtyas, <https://goodstats.id/article/berapa-banyak-kontribusi-umkm-ataspdbindonesiaizgHK#:~:text=Pada%202023%2C%20UMKM%20menyumbang%20sebanyak,ini%20jug%20terlihat%20secara%20global>. Diakses pada 16 November 2024.

Indahpuspitasari,

<https://www.kompasiana.com/indah12987/6565e199c57afb7fa07b4143/pemikiran-kreatif-dalam-ekonomi-mendorong-inovasi-di-indonesia>. Diakses pada 1 Februari 2025.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>. Diakses pada 13 Agustus 2024.

<https://swamandiri.wordpress.com/2008/01/26/amartya-sen/>. Diakses pada 30 Januari 2025.

<https://unpar.ac.id/menilik-ihwal-kesejahteraan-ekonomi-dari-perspektif-amartya-sen/>. Diakses pada 1 Februari 2025.

<https://www.google.com/search?q=jumlah+umkm+di+indonesia>. Diakses pada 28 Januari 2025.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/15/2296/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-tahun-2024>. Diakses pada tanggal 12 Februari 2025.

Iwan Febryantodan Wijatnika. <https://www.v1.monevstudio.org/definisi-pembangunan-dan-multidimensionalitas>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2025.

<https://blog.modalku.co.id/bisnis/sektor-umkm/ketahui-4-pihak-yang-berperan-penting-dalam-industri-kreatif/>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2025.

<https://coinvestasi.com/belajar/cara-meningkatkan-ekonomi-kreatif>, diakses pada 15 Februari 2025.